

**UPAYA PENINGKATAN KUALITAS TIDUR DENGAN
PEMBERIAN AROMA TERAPI MAWAR
PADA PASIEN POST OP FRAKTUR**

JURNAL PUBLIKASI

**Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi
salah satu syarat memperoleh
Ijazah D III Keperawatan**



Disusun Oleh :

DENNIA AGUSTINA

2016.011.933

**INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN (ITS)
PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS TIDUR DENGAN PEMBERIAN AROMA TERAPI MAWAR PADA PASIEN POST OP FRAKTUR

Dennia Agustina¹, Yuli Widyastuti², Ika Kusuma Wardani³

¹Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

²Dosen Prodi DIII Keperawatan ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

³Dosen Prodi DIII Keperawatan ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

JL.Tulang Bawang Selatan No. 26 Tegalsari RT 02 RW 32, Kadipiro, Surakarta

Kata Kunci

Post Op
Fraktur,
Aroma Terapi
Mawar,
Kualitas Tidur

Abstrak

Fraktur merupakan suatu keadaan di mana terjadi integritas tulang, penyebab terbanyak adalah insiden kecelakaan. Salah satu penatalaksanaan yang dilakukan adalah aroma terapi mawar, keluhan yang sering muncul dikasus ini adalah kualitas tidur. Mengetahui manfaat aroma terapi mawar terhadap kualitas tidur pada pasien post op fraktur. Dilakukan di Bangsal Atas RS PKU Muhammadiyah Delanggu pada bulan Mei. Jumlah responden 2 pengumpulan data diperoleh dengan wawancara, pengkajian dan dokumentasi medis. Instrumen yang digunakan yaitu format asuhan keperawatan post op fraktur yang mengacu pada NANDA NIC NOC,, SOP (Standar Operasional Prosedur) Kuisoner. Dari Hasil Asuhan Keperawatan Selama 3x 24 jam menunjukkan adanya kualitas tidur yang cukup. Aroma terapi mawar bermanfaat bagi pasien kurang tidur.

EFFORTS ENHANCEMENT QUALITY SLEEP WITH GITF AROMA THERAPY ROSE ON PASIENT POST FRACTUR SURGERY

Keywords

Post Op
fractures, rose
Aroma
therapy, sleep
quality

Abstract

Fracture is a condition a situation where bone disintegration occurs the most common cause is accident one of the treatments performed is the administration of rose aroma complaints that often arisen in this case are the quality of sleep. Nursing Resume Care for adults with nursing diagnoses sleep disturbance: less than body requirements related to pain. Knowing the benefits of rose aroma therapy on sleep quality in post op fracture patients. This study was conducted in the Upper Ward of PKU Muhammadiyah Hospital in Dlanggu in May. Number of respondents 2 data collection obtained by interviews, studies and medical documentation. The instrument used is the format of post-op fracture nursing care which refers to the NANDA NIC NOC, SOP (Standard Operational Procedure) quisioner. From the results of the Nursing Care Resume for 3x24 hours, it shows adequate sleep quality. The application of rose aroma therapy when beneficial for patients who lack sleep and cannot sleep.

1. PENDAHULUAN

Fraktur adalah putusnya hubungan normal suatu tulang atau tulang rawan yang disebabkan oleh kekerasan. Fraktur atau patah tulang adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang atau tulang rawan yang umumnya disebabkan oleh rudapaksa (Mansjoer, 2010).

Menurut (WHO) mencatat tahun 2011 terdapat dari tujuh juta orang meninggal dunia dikarenakan insiden kecelakaan dan sekitar 2 juta orang mengalami kecelakaan fisik. Salah satu insiden kecelakaan yang memiliki prevalensi cukup tinggi yakni insiden fraktur ekstremitas bawah yakni sekitar 46,2% dari insiden kecelakaan yang terjadi fraktur merupakan suatu keadaan di mana terjadi diintegritas tulang, penyebab terbanyak adalah insiden kecelakaan, tetapi faktor lain proses degeneratif juga dapat berpengaruh terhadap kejadian fraktur (Departemen Kesehatan, 2009).

Salah satu pembedahan adalah nyeri. Pembedahan atau operasi adalah semua tindakan yang menggunakan cara invasif dengan membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani (Sjamsuhidajat, R. & Wim de Jong, 2005). Pasien yang telah mengalami tindakan pembedahan sering terjadi pada gangguan tidur. Pasien sering terbangun selama malam pertama setelah pembedahan akibat berkurangnya pengaruh anestesi.

Gangguan pola tidur dapat diatasi dengan terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Tindakan nonfarmakologi untuk mengatasi kebutuhan tidur terdiri dari beberapa tindakan penanganan, meliputi : teknik relaksasi, terapi musik, dan terapi menggunakan aroma terapi (Tamsuri, 2007). Salah satu upaya untuk mengatasi gangguan pemenuhan kebutuhan tidur yaitu dengan menggunakan minyak atsiri mawar yang diharapkan dapat mengurangi nyeri fisiologis, stress, dan kecemasan dengan pemberian efek relaksasi. Setelah diberikan aromaterapi mawar diharapkan nyeri sehingga kebutuhan tidur pasien dapat tercukupi (8 jam/hari).

Manfaat minyak atsiri yang dihasilkan oleh mahkota bunga mawar sebagai aroma terapi yang bersifat menenangkan, meningkatkan *mood* bila dicampur minuman seperti teh dan juga dapat digunakan sebagai

antiseptic pembunuh jamur *candida albican* (Yulianingsih, 2008).

Menurut Virgianti Nur Farida (2016), aroma terapi minyak atsiri mawar efektif dalam pemenuhan kebutuhan tidur pada pasien post op fraktur.

Tujuan pada latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan tentang “Upaya peningkatan kualitas tidur dengan pemberian aroma terapi mawar pasien post op fraktur”.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Sampel dalam studi kasus ini 2 pasien dengan pendekatan proses keperawatan yang komprehensif yang meliputi pengkajian data, klasifikasi data, analisa data, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan pelaksanaan dan evaluasi tindakan keperawatan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan data sekunder.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengkajian ditemukan data Pengkajian pada klien 1 dengan nama Ny. A umur 37 tahun dilakukan pada hari Jumat, 10 Mei 2019 pukul 21.00 WIB data yang diperoleh dalam pengkajian pasien wawancara dengan pasien dan keluarga Ny. A. agama Islam, jenis kelamin perempuan, alamat Pakelan, Delanggu. masuk rumah sakit pada tanggal 9 Mei 2019 pukul 09.00 WIB dengan diagnosa masuk fraktur column femur alasan masuk karena rencana operasi fraktur tertutup TTV : TD 120/80 mmHg nadi 90 x/menit RR 20 x/menit suhu 36,3°C tidak memiliki riwayat hipertensi atau jenis menular lainnya. Keluhan utama pada pasien Ny A mengatakan nyeri bagian kaki sebelah kanan pada paha, pasien juga mengeluh habis operasi dan gangguan tidur, sudah merasakan nyeri paha sebelah kanan, pasien mengatakan sangat sulit bergerak dan takut untuk digerakkan karena masih trauma ketika digerakkan.

Pengkajian klien 2 dengan nama Tn. S umur 23 tahun dilakukan pada hari Jumat, 10 Mei 2019 pukul 20.00 WIB data yang diperoleh dalam pengkajian pasien wawancara dengan pasien dan keluarga Tn. S., agama Islam, jenis kelamin laki-laki alamat Delanggu masuk rumah sakit pada

tanggal 10 Mei 2019 dengan diagnosa masuk fraktur femur alasan masuk rumah sakit mau operasi kaki sebelah kanan TTV : TD 120/90 mmHg, nadi 90x/menit, RR 20x/menit suhu 36°C pasien tidak memiliki riwayat seperti hipertensi, TBC dan jenis lainnya. Keluhan pertama pada Tn. S mengatakan kurang tidur.

Dari data tersebut didapatkan diagnosa keperawatan yaitu gangguan pola tidur : kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan nyeri

Tindakan Keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan diatas memiliki tujuan untuk: Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan kualitas tidur meningkat, klien dapat tidur dengan sesuai dengan kebutuhan dengan kriteria hasil: Perasaan nyaman, Tidur sesuai dengan pola, kebiasaan, Kebutuhan istirahat cukup.

Tindakan Keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan diatas diantaranya yaitu dengan: Kaji pola klien, Jelaskan pentingnya tidur yang adekuat kepada klien dan keluarga, Identifikasi penyebab gangguan tidur, Diskusikan pilihan yang realistis terhadap terapi (pemberian non farmalogi aroma terapi mawar), Libatkan dukungan dari keluarga dan orang terdekat, Berikan hubungan saling percaya perawat dengan pasien.

Tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan diatas diantaranya yaitu : pemberian aroma terapi mawar, dan monitor vital sign.

Dari data tersebut penulis melakukan pemberian aroma terapi mawar Kandungan utama minyak mahkota bunga mawar adalah mengandung beberapa kimia yang terkandung dalam minyak atsiri bunga mawar diantaranya sitral, sitronelol, geraneol, linalol, nerol, eugenol, feliletil, alkohol farnesol, nonil, dan aldehida suatu pesan elektro kimia akan ditramisikan melalui saluran olfaktori keadaan sistem limbik, hal ini akan merangsang memori dan respon emosional.

Setelah dilakukan tindakan keperawatan yang dilakukan terhadap 2 pasien selama 3x24 jam, maka dapat dilakukan evaluasi dengan data data klien : Pasien ke 1 yaitu pasien sudah bisa tidur setelah di berikan aroma terapi mawar. Dengan indikator perasaan yang nyaman (5)

tidur sesuai dengan pola kebiasaan (5), kebutuhan istirahat yang cukup mulai jam 21.00 sampai jam 06.30 WIB (5) *assesmen* masalah teratasi sebagian, *planning* menganjurkan keluarga untuk mendampingi pasien.

Pasien ke 2 pasien mengatakan siap diberikan aroma terapi mawar dengan indikator perasaan yang nyaman, (5) tidur sesuai dengan pola kebiasaan (5), kebutuhan istirahat yang cukup mulai dari jam 20.30 sampai jam 05.30 WIB, (5) *assessment* masalah teratasi *planning* intervensi dilanjutkan.

4. KESIMPULAN

Penulis menyusun resume keperawatan yaitu asuhan keperawatan upaya peningkatan kualitas tidur dengan pemberian aroma terapi mawar pada pasien post op fraktur dengan melakukan pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan selama 3 hari. Dari hasil pengkajian didapatkan pasien mengatakan gangguan pola tidur Kemudian didapatkan masalah keperawatan : gangguan pola tidur : kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan nyeri. Implementasi yang dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri agar pasien dapat memenuhi kebutuhan tidur yaitu dengan pemberian aroma terapi mawar, mengkaji tingkat kebutuhan tidur untuk mengetahui tingkat kebutuhan tidur, memberi kesempatan klien untuk mengungkapkan rasa kebutuhan tidur untuk membantu menenangkan perasaan pasien, menjaga hubungan saling percaya untuk, memberikan aroma terapi mawar.

5. SARAN

a. Bagi Pembaca

Semoga dapat menjadi motivasi untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian agar mempunyai wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang luas serta dapat bermanfaat terhadap semua umat.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Semoga dapat menjadi bahan evaluasi sejauhmana kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami kebutuhan tidur.

c. Bagi Lahan Praktik

Semoga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perawat di rumah sakit dalam melakukan tindakan asuhan

keperawatan dalam rangka peningkatan kualitas tidur dengan pemberian aroma terapi mawar pada pasien post op fraktur.

6. REFERENSI

- Asamadi. 2010. *Teknik Prosedur Kperawatan konsep dan Kebutuhan Dasar*. Jakarta : Salemba Medika.
- Aziz. 2010. *Metode Penelitian dan Analisa Data Salem Medikal* : Jakarta.
- Black, M. J. dan Hawks, H. J., 2009. *Medical Surgical Nursing : Clinical Managemen For Continuity Of Care*, 8th ed. Philadelphia : W.B. Saunders Company.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Sistem Kesehatan Nasional*, Jakarta, 2009.
- Doenges, M.E dkk. 2010 *Rencana Asuhan Keperawatan dan Pedokumentasi Keperawatan Pasien*, Jakarta : EGC.
- Farida. V. N., *Aromaterapi Minyak Atsiri Mawar Efektifan dalam Penurunan Kebutuhan Tidur pada Pasien Post Operasi Fraktur*. Stikes Muhammadiyah Lamongan. Vol 08. No 2. Hal 41-47
- Hidayat, A.A.A. 2010. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jaelani. 2009. *Aroma Terapi*. Jakarta : Pustaka Obor.
- Jitowiyono. S dan Kristiyanasari. W. *Asuhan Keperawatan Post Operasi*. Yogyakarta : Muhadika.
- Koensoemardiyah. 2009. *Aroma Untuk Kesehatan, Kebugaran dan Kecantikan*. Jogjakarta : Lily Publisher.
- Muchtaridi, dan Moelyono. 2015. *Aroma Terapi : Tinjauan Aspek Kimia Medisial*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Muttaqin, Arif. 2008. *Buku Asuhan Keperawatan Kliien dengan Gangguan Muskuloskeletal*. Jakarta : EGC
- Muttaqin. 2008. *Buku Ajaran Asuhan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Potter. 2009. *Fundalmetal Keperawatan Edisi 7*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sjamsuhidayat, Wim de jong. 2005. *Buku Ajaran Ilmu Bedah*, Edisi II. Jakarta : EGC
- Smeltzer, S. C. Bare, Brenda, G. 2006. *Buku Ajaran Medikal Bedah*. Jakarta : EGC
- Smeltzer, S.C., Bare, B.G. 2010. *Buku Ajaran Keperawatan Medikal Bedah* Brunner dan Suddart. Jakarta : EGC.
- Tamsuri. 2007. *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri* EGC. Jakarta.
- Wilkinson, J.M. 2010. *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*,. Edisi 7. Jakarta : EGC
- Yulianingsih, E. 2008. *Hubungan Antara Kecemasan dengan Obesitas Memperoleh Pasangan Hidup Para Perempuan Dewasa*. Skiripsi. Surakarta. UMS